

IMPLEMENTASI METODE ODOA (ONE DAY ONE AYAT) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAK SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH GROGOL WERU KABUPATEN SUKOHARJO

¹Shofiyah Abidatul Mardiyah, ²Syamsuddin, ³Praptiningsih

¹Fakultas Tarbiyah, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta
Email: iimska.tarbiyah@gmail.com

²Fakultas Tarbiyah, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta
Email: iimska.tarbiyah@gmail.com

³Fakultas Tarbiyah, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta
Email: iimska.tarbiyah@gmail.com

Abstract: *The purpose of this research is to know 1) The implementation of ODOA (One Day One Ayat) Methode at SMP Muhammadiyah Grogol Weru Sukoharjo, 2) Supporting and obstructing factors in improving the ability to memorize The Qur'an of students at SMP Muhammadiyah Grogol Weru Sukoharjo. This research aims to know the benefits from implementing the ODOA Method to improve the ability to memorize The Qur'an. The data were collected by using observation, interview, and documentation. The data were then analysed by using the data collection, data reduction, data presentation, and conclusion. Before doing the research, the researcher found out that most of the students at SMP Muhammadiyah Grogol Weru Sukoharjo lacked of concentration while memorizing The Qur'an, were not fluent in reciting The Qur'an, and had different ability to memorize The Qur'an. Those things influenced the process of memorizing The Qur'an itself and impacted the students' ability to memorize The Qur'an. After the researcher implemented the ODOA Method at SMP Muhammadiyah Grogol Weru Sukoharjo, the researcher and teacher find out that the students' ability to memorize The Qur'an is improved.*

Keywords: *Implementation, ODOA Method, Memorizing Ability*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kitab yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad sebagai petunjuk dan pedoman bagi umat Islam. Allah menurunkan Al-Qur'an agar mudah dijangkau. Dengan demikian setiap muslim berusaha untuk tetap menjaga kalam Illahi yaitu Al-Qur'an dengan terus belajar membaca dengan benar serta belajar untuk menghafal ayat demi ayat, surah demi surah sebagai wujud kecintaan terhadap Al-Qur'an serta menjaga dan memeliharanya dari perubahan.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Hijr ayat 9 :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: "Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan Sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya?" (Sygma, Al-Qur'an QSAI-Hijr/9).

Implementasi Metode Odoa (One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Siswa Di Smp Muhammadiyah Grogol Weru Kabupaten Sukoharjo

¹shofiyah Abidatul Mardiyah, ²syamsuddin, ³praptiningsih

Menghafal Al-Qur'an bukanlah suatu yang mudah, dan dapat dilakukan oleh setiap orang tanpa meluangkan waktu yang khusus. Akan tetapi, memerlukan kesungguhan dan keseriusan dalam mengerahkan kemampuan. Karena menghafal Al-Qur'an merupakan tugas yang sangat mulia dan besar. Kiranya tidak berlebihan jika dikatakan bahwa menghafal Al-Qur'an itu berat dan melelahkan. Hal ini dikarenakan adanya banyak problematika yang harus dihadapi para penghafal Al-Qur'an untuk mencapai derajat yang tinggi di sisi Allah SWT. Mulai dari pengembangan minat, pengkondisian lingkungan, pembagian waktu sampai kepada metode menghafal itu sendiri, Yang terpenting dalam menghafal adalah bagaimana cara meningkatkan kemampuan menghafal atau melestarikan hafalan tersebut sehingga Al-Qur'an dapat terjaga dalam dada. Sedangkan banyak cara yang digunakan siswa dalam meningkatkan kemampuan menghafalnya, seperti menghafal 1 ayat sendiri diulang sebanyak 20 kali, menghafal dengan alat bantu speaker, murotal, dan talaqi dibacakan oleh guru kemudian ditirukan siswa hingga hafal. Berkaitan dengan banyaknya cara dalam menghafal Al-Qur'an, metode ODOA (One Day One Ayat) adalah cara yang paling efektif dalam meningkatkan kemampuan Menghafal Al-Qur'an siswa. (Abidin, 2023 :199-223)

Meski metode One Day One Ayat biasanya diterapkan untuk anak seusia Paud, TK, dan SD terutama untuk anak pemula dalam menghafal, namun tidak menjadi tolak ukur bahwa siswa SMP pun sangat merasa terbantu dengan metode tersebut karena dengan metode ini siswa menjadi lebih mudah dan cepat dalam menghafal Al-Qur'an, siswa akan merasa enjoy dalam menghafal, tidak merasa terbebani, mereka juga tidak kesulitan dalam menghafal karena dalam sehari cukup menghafal satu ayat kemudian menyetorkannya. Metode ini juga mudah dimahami dan dimengerti oleh peserta didik sehingga anak dapat menerapkannya atau mengaplikasikannya dalam menghafal Al-Qur'an di sekolah maupun di rumah. (Marlini, 2021)

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif berdasar pada filsafat post positivisme. Kegunaan metode kualitatif demimeneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti menjadi instrumen pokok atau kunci. Pengambilan contoh sumber data dikerjakan secara snowball and purposive, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisa data secara induktif ataupun kualitatif dan kesimpulan penelitian kualitatif lebih menekankan pada artiketimbang generalisasi. (Suggono, 2001 :28) Sedangkan tujuan digunakanya metode penelitian ini agar dapat mengetahui seberapa tinggi tingkat keberhasilan

dari kegiatan yang direncanakan pada metode One Day One Ayat (ODOA) dalam menghafal Al-Qur'an SMP Muhammadiyah Grogol Weru kabupaten Sukoharjo.

PEMBAHASAN

Dalam kegiatan tahfidzul Qur'an terdapat beberapa metode yang diterapkan dalam pelaksanaan menghafal Al-Qur'an. Sedangkan metode yang digunakan dalam kegiatan tahfidzul Qur'an di di SMP Muhammadiyah Grogol Weru Sukoharjo yaitu metode One Day One Ayat.

ODOA (One Day One Ayat) berarti satu hari satu ayat jadi metode one day one ayat adalah metode menghafal Al-Qur'an yang setiap harinya satu ayat. Metode ODOA (One Day One Ayat) diterapkan di Pesantren Tahfīz Dar al Qur'an Sekolah Internasional pada tahun 2008. Secara bahasa, One Day berarti satu hari. Sedangkan One Ayat berarti satu ayat. Sehingga secara istilah dapat dikatakan bahwa One Day One Ayat adalah suatu teknik menghafal Al-Qur'an dengan cara satu hari satu ayat (Arif, 2018 :19-20).

Secara sederhana, metode ODOA (One Day One Ayat) didefinisikan sebagai metode menghafal Al-Qur'an dengan cara satu hari satu ayat. Tetapi, untuk ayat-ayat katagori cukup panjang biasanya dihafal dalam waktu 2 hari. Metode ini digagaskan oleh Ustaz Yusuf Mansur, pengasuh Pondok Pesantren Darul Qur'an Nusantara, Jakarta. Metode ini biasanya digunakan untuk menghafal Al-Qur'an pada anak-anak tingkat SD/MI. Meski demikian, bagi orang dewasa yang memang belum mampu menghafal satu hari satu halaman mushaf, metode ini lebih efektif. Karena sesungguhnya menghafal Al-Qur'an itu bukan ditentukan seberapa cepat tapi seberapa kualitas hafalannya. Cara kerja dari metode ini adalah menghafalkan satu ayat selama satu hari sampai benar-benar hafal di luar kepala dan kemudian pada hari ke-2 dilanjutkan menghafal ayat yang ke-2 sampai hafal di luar kepala, begitu seterusnya. Sebelum melanjutkan atau menambah hafalan ayat ke-2, ke-3, dan seterusnya, seorang penghafal harus juga diimbangi dengan muraja'ah agar hafalan hari kemarin yang sudah dihafal tidak lupa. Metode ini sangat cocok bagi anak sekolah sebagai penghafal pemula karena metode ini sangat mudah untuk diajarkan oleh anak-anak agar senantiasa menghafal Al-Qur'an. (Maslini, 2021)

Kegiatan tahfidzul Qur'an pada siswa SMP Muhammadiyah Grogol Weru Sukoharjo dilaksanakan satu pekan dua kali yaitu setiap hari Rabu dan Jum'at yang dimulai setelah kegiatan belajar mengajar selesai kemudian di lanjut kegiatan tahfidzul Qur'an sampai sebelum sholat ashar tepatnya pukul 14.30 wib. Dengan banyaknya kelompok sesuai dengan kemampuan siswa maka setiap kelompok di

Implementasi Metode Odoa (One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Siswa Di Smp Muhammadiyah Grogol Weru Kabupaten Sukoharjo

¹shofiyah Abidatul Mardiyah, ²syamsuddin, ³praptiningsih

pegang oleh satu pembimbing saja.

Dalam kegiatan hafalan Al-Qur'an siswa diwajibkan untuk menyetorkan hafalan sesuai ketentuan yang telah dibuat. Setiap hari siswa diwajibkan menyetorkan *ziyadah*/hafalan baru sebanyak satu ayat dengan membawa hafalan satu ayat sebelumnya atau yang sudah disetorkan kemaren. metode ODOA (One Day One Ayat) dalam kegiatan tahfidzul Qur'an sangat penting dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan Menghafal Al-Qur'an tanpa membebani dan memudahkan dalam menghafal. Banyak kasus pada saat ini, siswa masih mengalami kemampuan menghafal yang rendah, tidak sedikit juga siswa yang masih kesulitan dalam menyetorkan hafalan yang telah ia hafal serta, tidak tercapainya target hafalan yang sudah di programkan oleh sekolah. Diterapkannya metode ODOA (One Day One Ayat) meningkatkan kemampuan Menghafal Al-Qur'an siswa.

Implementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa di SMP Muhammadiyah Grogol Weru Sukoharjo

Adapun cara penerapan metode ODOA (One Day One Ayat) yang diterapkan di SMP Muhammadiyah Grogol Weru Sukoharjo yaitu Dalam implementasi metode ODOA (One Day One Ayat) langkah-langkah kegiatan menghafal al-Qur'an Metode *One Day One Ayat* di SMP Muhammadiyah Grogol Weru Sukoharjo ini yaitu:. Kegiatan ini diawali dengan berdoa bersama-sama antara guru dan peserta didik. Setelah itu peserta didik melakukan muraja'ah sesuai dengan materi muraja'ah yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. Setelah muraja'ah selesai dengan materi muraja'ah tersebut guru menerapkan metode bakayat. Selanjutnya guru memandu peserta didik untuk membentuk kelompok sesuai dengan capaian masing-masing. Kelompok tersebut yaitu kelompok berdasarkan materi yang dihafalkan. Setelah membentuk kelompok-kelompok sesuai dengan kelompoknya masing-masing, langkah berikutnya anak disuruh ngaji dulu, kedua anak diberi kesempatan untuk merojaah, ketiga setelah anak sudah yakin dengan hafalannya barulah anak menyetorkan hafalannya satu ayat. Walaupun Cuma tambah satu ayat, ayat yang sebelumnya itu tetap disetor misal anak hari ini ayat pertama kemudian besok anak masuk di ayat yang kedua sehingga anak fokus menghafal di ayat yang kedua, namun ketika setoran dari ayat yang pertama dan kedua tetap disetorkan sehingga anak tidak lupa dengan ayat yang sebelumnya kemudian dilanjutkan menghafal mandiri. Bagi siswa yang sudah siap untuk setoran satu ayat tersebut maka melakukan setoran secara bergiliran kepada guru sampai semua kelompok tersebut selesai setoran. Setelah melakukan

setoran guru menyuruh siswa untuk memurojaah seluruh hafalan yang dimilikinya selama waktu nya mencukupi. Setelah itu kegiatan ini diakhiri dengan membaca hamdalah bersama-sama.

Implementasi metode ODOA (One Day One Ayat) pada siswa di SMP Muhammadiyah Grogol Weru Sukoharjo dapat memudahkan siswa dalam meningkatkan kemampuan menghafal, juga memudahkan siswa dalam menjaga kualitas hafalan yang mereka miliki, sehingga menjadikan siswa bertanggung jawab dengan hafalan Al-Qur'annya. Proses kegiatan tahfidzul Qur'an di SMP Muhammadiyah Grogol Weru Sukoharjo dilaksanakan dengan 3 tahap diantaranya yaitu: Kegiatan Pendahuluan Sebelum kegiatan tahfidz dimulai ustadzah pengampu kelompok mengawali pembukaan dengan salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa, dan memimpin berdo'a sebelum belajar.

Kegiatan Inti

Jika bacaan (tajwid dan tahsin) sudah benar dan bagus maka diperbolehkan untuk mengulang hafalan yang telah dimiliki. Santri menyetorkan kembali, mengulang atau memuroja`ah hafalan yang sudah dimiliki kepada ustadz/ustadzah. Dalam pelaksanaan tahfidz di SMP Muhammadiyah Grogol Weru Sukoharjo siswa menyetorkan atau menambah hafalan baru (ziyadah) cukup satu ayat dalam sehari. Implementasi metode ODOA (*OneDayOneAyat*) SMP Muhammadiyah Grogol Weru Sukoharjo anakcukup menghafal (menambah hafalan) dan menyetorkannya kepada ustadz/ustadzah 1ayat dalam1hari atau bisa dijabarkan SatuHari SatuAyat.

Dalam satu pecan jadwal tahfidz Qur'an di SMP Muhammadiyah Grogol Weru Suko harjo sendiri hanya 2 kali,dimana dilaksanakan setelah KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) selesai. Guru Qur'an memulai dengan mengajak siswa untuk memurojaah hafalan sebelumnya (1 surat terakhir yang dihafalkan) dengan tujuan menjaga hafalan yang telah dimiliki. Selanjutnya guru mengelompokkan sesuai capaian masing-masing siswa diikuti intruksi untuk membaca 1 ayat bersama-sama sebanyak 20 kali kemudian siswa bisa menghafal mandiri 1 ayat tersebut dan menyetorkannya secara bergiliran. Bagi yang telah menyelesaikan setorannya maka diminta untuk memurojaah seluruh hafalan yang telah di hafal. Kegiatan Penutup Dalam kegiatan ini, ustadz/ustadzah pengampu halaqoh member motivasi dan arahan kepada siswa dan menutup pembelajaran dengan salam penutup.

Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an

Berikut ini adalah beberapa faktor yang mempengaruhi siswa dalam menghafal Al-Qur'an diantaranya yaitu Faktor usia siswa yang masih kecil sehingga sangat tepat menanamkan pendidikan Al-Qur'an, Minat dan motivasi siswa untuk menghafal Al-Qur'an yang tinggi, Perhatian guru untuk mendorong siswa dalam menghafal Al-Qur'an, Fasilitas yang memadai, Lingkungan yang mendukung, Pendekatan pembelajaran *tahfizul Qur'an* yang variatif (Novitasari, 2013 :100)

Adanya dukungan dari Sekolah, sarana dan prasarana, kemampuan guru dalam menggunakan metode ODOA (*One Day One Ayat*), dan semangat yang dimiliki anak dalam menghafal. Sedangkan yang menjadi penghambat pelaksanaan metode ODOA (*One Day One Ayat*) adalah anak jarang datang, anak malas menghafal, dan anak malas marjojah. Sehingga hafalan anak tidak bertambah dan waktunya penyelesaiannya pun bertambah dari yang sudah ditargetkan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah Siswa lebih sering bermain, Siswa kurang dapat mengatur waktu, Perhatian orangtua yang kurang (Novitasari, 2013 :100) Memiliki niat yang salah. Faktor ini mungkin terjadi karena siswa merasa bahwa menghafal dan menjaga hafalan itu hanya tuntutan dari orang tua ataupun sekolah, sehingga menjadikan anak tidak ikhlas dan bermalasan dalam menghafal dan memuroja'ah hafalan Al-Qur'an. Penghambatnya itu seperti kurangnya siswa dalam memfokuskan 8 perhatian saat menghafal, kurangnya kelancaran siswa dalam membaca al Qur'an serta kemampuan siswa yang berbeda-beda dalam satu kelas juga dapat mempengaruhi proses menghafal Al-Qur'an siswa

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang implementasi metode ODOA (*One Day One Ayat*) dalam meningkatkan kualitas menghafal siswa-siswinya yaitu Implementasi pembelajaran tahfidzul Qur'an yang menggunakan metode metode ODOA (*One Day One Ayat*) terlihat sangat efektif. Para siswa lebih mudah, baik dan lancer dalam menyetorkan hafalan dan siswa dapat memiliki hafalan Al-Qur'an yang berkualitas, sehingga sesuai dengan kaidah tajwid, tahsin, dan kelancaran yang baik. Maka metode ODOA (*One Day One Ayat*) ini diterapkan agar menjadi inovasi baru untuk pembelajaran tahfidz agar siswa mampu meningkatkan kemampuan menghafal siswa. Tidak perlu terburu-buru dalam menambah hafalan karena satu ayat di setorkan dengan baik jauh lebih utama daripada banyak tapi berantakan. Faktor pendukung yaitu kemauan keras

atau semangat dari anak untuk menghafal Al-Qur'an, fasilitas yang memadai, alat peragayang cukup lengkap dan kemampuan guru dalam menggunakan metode ODOA (*One Day One Ayat*). Sedangkan yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan metode ODOA (*One Day One Ayat*) adalah kurangnya siswa dalam memfokuskan 8 perhatian saat menghafal, kurangnya kelancaran siswa dalam membaca al Qur'an serta kemampuan siswa yang berbeda-beda dalam satu kelas juga dapat mempengaruhi proses menghafal Al-Qur'an siswa . Sehingga faktor-faktor tersebut dapat menyebabkan hafalan anak tidak bertambah dan waktu penyelesaiannya pun bertambah dari yang ditargetkan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z., & SIK, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Abidin, Z. (2023). Pengaruh Variasi Metode Menghafal Al-Qur'an Terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an Santri Tahfidzul Qur'an Di Asrama Al-Mujahidin Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi. *An-Nahdlah*, 9(2), 199-223.
- Aprina, A. (2021). *Pengaruh Metode Odoa (One Day One Ayat) Terhadap Kemampuan Hafalan Surat-Surat Pendek pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas Ii Min 7 Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Ardiani, R., Madani, A., & Mukhlis, M. (2020). *Penerapan metode muroja'ah dalam meningkatkan kualitas hafalan al-qur'an di rumah tahfizh qur'an (RTQ) ar-raihan kota jambi* (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Arif, R. (2018). *Efektivitas Penerapan Metode One Day One Ayat terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an bagi Santri Rumah Tahfizh Darr Al-Qur'an Pallangga Kabupaten Gowa* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Dhulkifli, M. L. (2020). Pengaruh Metode Kauny Quantum Memory Dalam Menghafal Qur'an Sejak Dini di SD IT Lukman
- Fauzi, M (2022). *Implementasi Pendidikan Karakter Islami pada Siswa Kelas IX Smp IT Ihya' As Sunnah Singkut, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta*

Implementasi Metode Odoa (One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Siswa Di Smp Muhammadiyah Grogol Weru Kabupaten Sukoharjo

¹shofiyah Abidatul Mardiyah, ²syamsuddin, ³praptiningsih

Fiteriani, I., & Baharudin, B. (2017). Analisis Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif yang Berkombinasi pada Materi IPA di MIN Bandar Lampung. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 4(2), 1-30.

Hakim Yogyakarta. *SPEKTRA: Jurnal Kajian Pendidikan Sains*, 6(1), 64.

Hidayah, I. N. (2019). *Penerapan Metode One Day One Ayat (ODOA) dalam Kegiatan Menghafal Al-Qur'andi Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2018/2019* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).

Maslini, R. (2021). Efektivitas Metode One Day One Ayat (Odoa) Dalam Menghafal Al-Qur'andi Rumah Tahfiz Daarul 'Ilmy Kota Bengkulu (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).

Novitasari, D. (2013). Efektivitas Metode ODOA (ONE DAY ONE AYAT) dalam Menghafal Al-Qur'an bagi Siswa Kelas IV SDN Karang Tengah 02 Weru Sukoharjo. *Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*.

Rosita, N., Zulkifli, M., & Yakin, H. H. UPAYA PEMBINA TAHFIZ DALAM MENYIKAPI PROBLEMATIKA SISWA MENGHAFAL AL-QUR'AN DI MANURUSSA'ADATAIN NAHDLATUL WATHAN GONJONG.

Bambang Sunggono., (2001). *Metodologi Penelitian Hukum* (PT. RadjaGrafindo Persada, Jakarta, 28.

Supriono, I. A., & Rusdiani, A. (2019). Implementasi Kegiatan Menghafal Al-Qur'an Siswa di LPTQ Kabupaten Siak. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 4(1), 20-36

Supriono, I. A., & Rusdiani, A. (2019). Implementasi Kegiatan Menghafal Al-Qur'an Siswa di LPTQ Kabupaten Siak. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 4(1), 54-64.

Umami, H. (2020). *Implementasi metode Talaqqi dalam pembelajaran Al-Qur'an di Kuttub Al-Fatih Griya Shanta Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License